

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini termasuk penelitian *korelasional research*, yaitu dengan tipe penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua buah variabel atau lebih (Sugiyono, 2008) dalam hal ini dapat mengetahui pengaruh variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (variabel independent) terhadap nilai perusahaan (variabel dependent). Hubungan antar variabel didasarkan pada landasan teori. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2013:12)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek - obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2008:57).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Kosmetik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2018 sebanyak 6 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk

3	MBTO	Martina Berto Tbk
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk
6	UNVR	Unilever Indo Tbk

Sumber : www.idx.com

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:57). Batas toleransi kesalahan bisa dinyatakan dengan presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018
2. Perusahaan kosmetik menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2018

Sampel pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 yang memenuhi kriteria sebanyak 5 perusahaan, antara lain :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KINO	Kino Indonesia Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indo Tbk

Sumber : www.idx.com

3.3 Variabel Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variable bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Tobin' Q atau Q ratio adalah rasio yang diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969. Tobin's Q menjelaskan bahwa nilai dari suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud (Dewi et al, 2014).

Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang rendah yaitu antara 0 sampai 1 menunjukkan bahwa biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan tersebut, yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar.

Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang lebih tinggi yaitu lebih dari 1 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan yang masih tercatat dan memiliki arti bahwa aktiva perusahaan yang tidak terukur, dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{BV Perusahaan}}$$

Tobin's Q

$$Q'Tobins = \frac{EMV + D}{TA}$$

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi Pasar = Jumlah saham yang diterbitkan x harga saham

2. Struktur Modal

Struktur modal diukur dengan debt to equity ratio (DER) adalah perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan pada perusahaan manufaktur BEI tahun 2016-2018. Satuan pengukuran DER adalah dalam presentase. Total debt merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang).

Sedangkan total stakeholder's equity merupakan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur (Robert, 1997).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity (Ekuitas)}}$$

3. Profitabilitas

Menurut Riyanto (2001), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja seorang manajemen dalam mengelola kekayaan suatu perusahaan berupa laba yang dihasilkan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala berapa besarnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total dari penjualan dan total dari harta (aktiva). “Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total penjualan pada akhir tahun” (Chan et al., 2005 dalam Nuryaman, 2009) :

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan.

3.5 Metode Analisa

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila terdapat nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyatno,2013:116).

Sebelum dilakukan perhitungan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersasa-sama, maka akan diadakan pengujian asumsi klasik diantaranya yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat grafik histogram dari residualnya. Normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2011:160).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.(Ghozali, 2011:105).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode

sebelumnya (t-1). Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM test) yang akan menghasilkan statistik Breusch- Godfrey.(Ghozali, 2011:113).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot. . Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:139).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011: 13), regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variable independen terhadap satu variabel dependen. Disebut berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini variabel) yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Analisis regresi bertujuan untuk untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Nilai Konstanta

B₁x₁ = Koefisien Regresi dari masing-masing variable independen

X₁ = Struktur modal

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Ukuran perusahaan

E = Standar error

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011:97).

7. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:66).

8. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011:66).